

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum MIN 9 Medan

- 1) Nama Sekolah : MIN 9 Medan
- 2) Alamat : Jl. Pertahanan No.99
- 3) Desa/Kelurahan : Timbang Deli
- 4) Kecamatan : Patumbak
- 5) Kabupaten/Kota : Deli Serdang
- 6) Provinsi : Sumatera Utara
- 7) Kode Pos : 20361
- 8) Telepon : (0623) 60729430
- 9) Mulai Operasional : 1997
- 10) Luas Tanah : 799 m²
- 11) Status Sekolah : Negeri
- 12) Terakreditasi : A
- 13) Visi dan Misi Sekolah
 - a) Visi Sekolah
“Mewujudkan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi”
 - b) Misi Sekolah
“Menciptkan suasana madrasah yang islami”

“Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari”

“Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah maupun masyarakat”

“Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar”

“membina dan mengembangkan potensi siswa hingga ,mampu trampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan dan ilmu pengetahuan”

Jumlah Siswa dan Rombel

No.	Kelas	Tahun Pelajaran	
		2022	
		jumlah	Rombel
1	Kelas 1	55	2
2	Kelas 2	28	1
3	Kelas 3	33	1
4	Kelas IV	35	1
5	Kelas V	56	2

6	Kelas VI	58	2
Jumlah		266	9

Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung

No.	Status/Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
1	Guru PNS	-	-	-	-	26	-	-
2	Guru Honorer	-	-	-	-	5	-	-
3	Tenaga Dministrasi PNS	-	-	-	-	1	-	-
4	Tenaga Administrasi Honorer	-	-	-	2	1	-	-
5	Security	-	2	-	-	-	-	-
6	Petugas Kebersihan	1	1	-	-	-	-	-
Jumlah		1	3	0	2	33	-	-
Total keseluruhan		39						

Jumlah Ketersediaan Buku dan sarana pendukung

No.	Jenis Koleksi Buku	Jumlah	Satuan
1	Buku Bacaan	587	Exemplar
2	Buku Referensi	794	Exemplar

B. Pembahasan Penelitian

a. Uji Deskriptif

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa kelas V MIN 9 Medantahunajaran 2021/2022 pada semester genap. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 responden dan sampel penelitian ini sebanyak 56 responden, diambil keseluruhan dari jumlah siswa kelas V A dan V B. Untuk mengelola data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS Versi 22 Microsoft Excell Versi 10.

Tabel 4.1

Hasil Uji Deskriptif

DescriptiveStatistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X	56	18	20	19,77	,467
Total_Y	56	15	18	16,21	,594
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Hasil analisis data menjelaskan :

- a. Tabel 4.1 menampilkan nilai terendah, tertinggi, dan rata-rata dari variabel (X) dan (Y) yang diteliti pada siswa-siswi dengan jumlah populasi 56 orang.
- b. Jumlah data (N) masing-masing pada variabel X dan Y adalah 56 dinyatakan keseluruhan variabel valid. Yang berarti, tidak ada data yang tidak valid (missing) dalam uji deskriptif pada penelitian ini.
- c. Nilai minimum atau nilai terendah dari suatu variabel X adalah 18 dan nilai minimum dari variabel Y adalah 15.
- d. Nilai maksimum atau nilai tertinggi dari suatu variabel X adalah 20 dan nilai maximum dari suatu variabel Y adalah 18.
- e. Standar Deviation atau Devisi Standar adalah mengukur rata-rata penyimpangan masing-masing data terhadap nilai atau dapat disebut nilai simpangan baku. Devisi standar dari variabel X adalah 0,467 dan devisi standar dari variabel Y adalah 0,594.

- f. Mean atau rata-rata adalah nilai total dibagi dengan jumlah kejadiannya (frekuensi). Nilai rata-rata dari variabel X adalah 19,77 dan nilai rata-rata dari variabel Y adalah 16,21.

b. Uji Asumsi Klasik

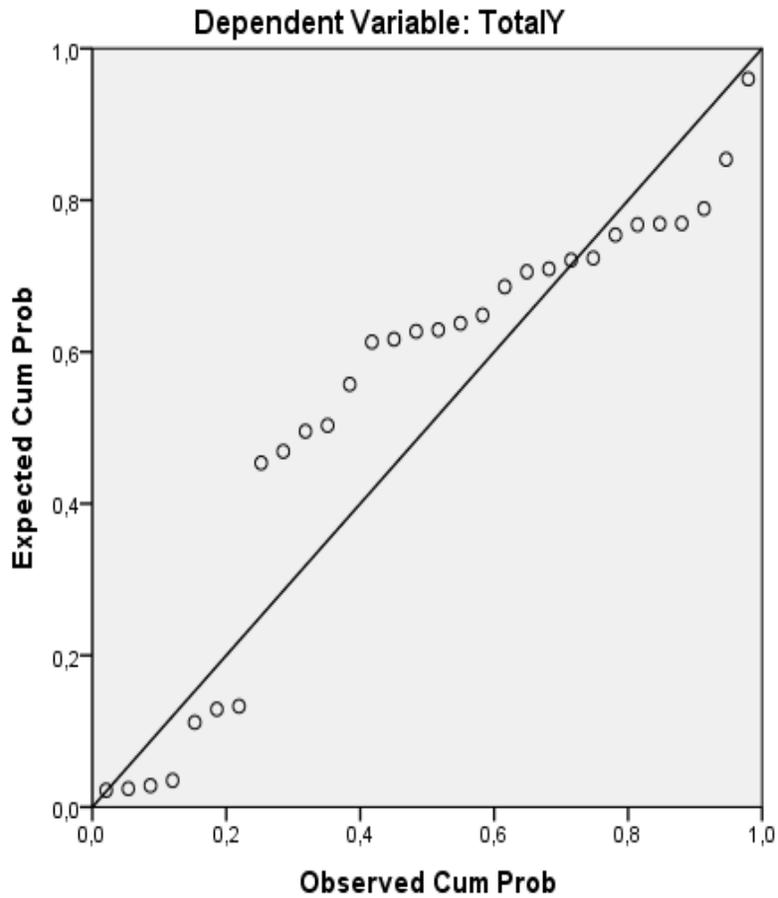
2. Uji Normalitas



Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal P-P *Plot Of Regression Standard dizedResidual* atau dengan uji *one sample Kolmogrov Smirnov*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA
SUMATERA UTARA MEDAN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS.

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik atau pola menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti diagonal tersebut sehingga data penelitian telah terdistribusi secara normal dan juga telah memenuhi model regresi yang baik.

Selanjutnya adalah menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,59026102
Most Extreme Differences	Absolute	,317
	Positive	,317
	Negative	-,283
Test Statistic		,317
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Baik dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* di atas sebesar 0,017 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.

3. Uji Multikolerasi (Multikolinearitas)

Hubungan linear antar variabel bebas yaitu disebut dengan Multikolinearitas. Dalam praktiknya, umumnya Multikolinearitas tidak dapat dihindari. Dalam artian sulit menemukan dua variabel bebas yang secara matematis tidak berkorelasi. Secara umum, bila terjadi kolinearitas sempurna atau terjadi kolerasi yang tinggi antar variabel bebas akan menyebabkan nilai determinan dalam matriks $x'x$ akan mendekati 0 (akan sama dengan 0 jika korelasi sempurna), maka koefisien regresi tidak dapat diperoleh dikarenakan $(x'x)^{-1}$ tidak dapat dicari. Multikolinearitas merupakan hubungan linear.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,268	3,403		3,899	,000		
Total_X	,149	,172	,117	2,866	,390	1,000	1,000

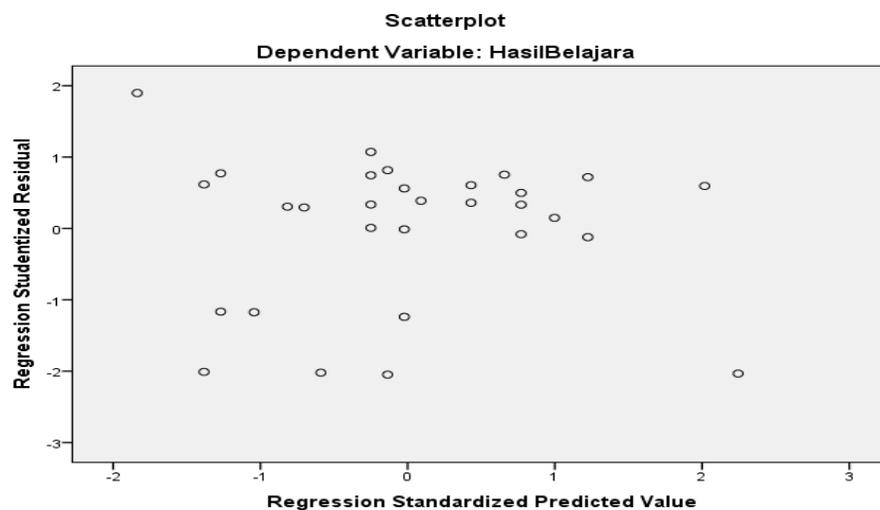
a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai VIF untuk variabel X sebesar $1,000 < 10$ dan untuk nilai Tolerance variabel X sebesar $1,000 < 10$. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan kemudian juga bisa menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

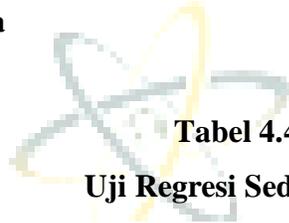


Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot
Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan pola titik-titik pada grafik *scatter plot* tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah titik nol pada sumbu Y. Hal ini berarti pada

model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai.

a. Uji Regresi Sederhana



Tabel 4.4
Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,268	3,403		3,899	,000		
Total_X	,149	,172	,117	2,866	,390	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Subyek dari dependent yang diprediksikan

a = harga bila X = 0 (harga konstan)

b = angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent.

Maka $Y = 13,268 + 0,149$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

Nilai constant (a) = 13,268 + 0,149 artinya apabila skor variabel pemahaman sama dengan nol, maka hasil belajar naik sebesar 13,268

b. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antar nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t hitung \geq t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Selain itu, uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran persediaan, dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t,

maka dapat diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4.5
Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	13,268	3,403				3,899
Total_X	,149	,172	,117	2,866	,390	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} adalah :

$$t_{tabel} = 2 ; n - k - 1$$

Keterangan :

$$0,05 = 5\%$$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

jadi, $t_{tabel} = 0,05/2 ; 57 - 1 - 1$

$$= 0,025 : 55$$

Maka nilai t_{tabel} rumus yang dicari adalah 2,004. Jadi berdasarkan tabel di atas variabel Hasil Belajar dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,866 dengan signifikan 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 56 (n) dan variabel (k) sebanyak 1 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,004. Kemudian membandingkan jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X (2,866) lebih besar dari t_{tabel} (2,004) maka dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel Independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel Dependen (Y), atau dengan kata lain dapat dijelaskan bahwasanya Koefisien Determinasi ini berguna untuk dapat memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (Bersama-sama) terhadap Variabel (Y).

Tabel 4.6
Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,117 ^a	,074	,050	,596	,014	,750	1	54	,390	,651

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumatera Utara Medan
Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,74

atau 7,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas X mampu menerangkan variabel terikat Y 7,4% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

B. Hasil Penelitian Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe One StayThreeStray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,866 dengan signifikan 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 56 (n) dan variabel (k) sebanyak 1 dengan tarif signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,004. Kemudian membandingkan jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X (2,866) lebih besar dari t_{tabel} (2,004) maka dapat dikatakan bahwa variabel X yaitu Pembelajaran Kooperatif Tipe One Stay Three Stray berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Bersadarkan pengujian yang dilakukan bahwa nilai R^2 sebesar 0,074 atau 7,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat 7,4% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

Dengan hasil penelitian yang telah saya uji pada variabel bebas yaitu Pembelajaran Kooperatif Tipe One Stay Three Stray berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Maka dari hasil yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe One Stay Three Stray berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN 9 Medan. Sehingga hendaknya sebagai guru kita bisa memilih dan memilah metode, strategi, model dan bahan ajar secara baik dan tepat sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan kondusif sehingga tujuan dalam pendidikan tercapai secara baik dan hasil belajar anak juga meningkat secara berkala.